

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan pembelajaran yang didalam pengajarannya menekankan aktifitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Ada pun gerak tersebut terbagi atas tiga bagian yaitu : lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang terjadi dilapangan masih banyak guru yang belum secara maksimal memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran, baik dalam menguasai materi, keterampilan maupun setrategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selaian itu juga guru harus mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran tidak hanya menggunakan talk and chalk ataupun berbicara dan kapur tulis. sementara materi-materi dalam Pendidikan Jasmani dilakukan tidak hanya dalam ruangan kelas atau teori melainkan praktek juga di lapangan.

Dalam praktek dilapangan sering pembelajaran Pendidikan Jasmani kurang efektif dan efisien. Guru dianggap siswa sebagai sumber informasi yang paling benar. Siswa pun memposisikan guru sebagai penceramah. Akibatnya proses belajar mengajar menjadi bosan dan siswa menjadi malas belajar. Siswa pun menjadi pasif, bahkan sebagian besar mata pelajaran lain juga terjadi hal yang sama. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran dengan modifikasi alat bola karet.

Proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat dari keberhasilan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Berhasil atau tidaknya dapat terlihat dari tingkat pemahaman, menguasai materi yang diajarkan dan hasil belajar

siswa. Jika semakin tinggi siswa memahami, menguasai materi, dan hasil belajar, maka semakin tinggi lah tingkat keberhasilan pembelajaran.

Permainan bola voli merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa teknik gerak dasar mulai dari servis, *passing*, blok dan smash. Teknik dasar inilah yang menjadi kompetensi yang harus dimiliki siswa yang agar dapat memahami dan melakukan permainan bola voli dengan baik dan benar yang menjadi tujuan kurikulum pendidikan jasmani.

Dari beberapa teknik dasar diatas tingkat pemahaman kemampuan peserta didik sangat rendah, khususnya kemampuan dasar untuk melakukan *passing* bawah benar-benar sangat rendah. Padahal dalam permainan bola voli, *passing* bawah merupakan suatu teknik dasar dalam permainan bola voli. Butuh latihan yang baik agar dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar dengan menggunakan kedua tangan.

Hal tersebut tidak segampang yang dibayangkan untuk dilakukan oleh siswa karena pada saat melakukan *passing* bawah diperlukan ketepatan waktu pada saat melakukan ayunan kedua pergelangan tangan serta posisi tubuh pada saat melakukan *passing*. Hal tersebut disebabkan karena belum dapat mengatur kapan harus melakukan *passing*, atau bahkan ada siswa pada saat melakukan *passing* bawah tidak mengenai bola. Meskipun mengenai bola, tetapi arahnya tidak terkontrol dengan baik bahkan ada yang mengenai wajahnya sendiri pada saat melakukan *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Berastagi masih rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli. Dilihat dari data hasil evaluasi berdasarkan Nilai KKM yang ditetapkan dengan nilai 75 dari 32 siswa hanya 10 siswa (31,25%) yang telah mencapai ketuntasan, sedangkan 22 siswa (68,75%) belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli sebahagian siswa kurang memahami proses melakukan *passing* bawah. Dalam prakteknya banyak siswa kurang memperhatikan tahap persiapan seperti posisi tangan, kedua lutut kaki dibuka selebar bahu, peletakan punggung tangan kanan diatas tangan kiri, dan posisi badan condong kedepan. Untuk tahap pelaksanaan juga masih banyak siswa belum paham seperti kedua siku belum lurus, ayunan

kedua tangan kearah bola belum tepat pada sumbu gerak pada persendian bahu, sudut antara lengan dengan badan belum 45 derajat, dan perkenaan bola belum tepat diatas pergelangan tangan. Begitu juga dengan sikap akhir seperti posisi kaki, posisi siap kembali, ayunan lengannya masih melebihi batas bahu, dan pandangannya belum tetap kearah jalannya bola.

Berkaitan dengan teknik dasar bola voli *passing* bawah yang kurang optimal dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa hanya satu arah saja. Metode gaya mengajar selalu bersifat perintah/komando tanpa ada umpan balik dari siswa untuk merespon materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut berefek kurang baik pada siswa, sehingga siswa banyak merasa jenuh, tertekan, dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Bahkan sebelum proses pembelajaran berlangsung siswa sudah terlihat jenuh sehingga untuk berbaris saja hampir lebih kurang 30 menit. Belum termasuk didalam nya mengabsensi siswa, mengecek siswa yang tidak memakai baju olahraga yang akan diberikan sanksi dan menyampaikan materi. Kemaksimal proses pembelajaran tidak akan tercapai.

Berkenaan dengan proses pembelajaran, sarana juga sangat berpengaruh pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sarana yang ada disekolah tersebut sangat kurang. Sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal dan banyak siswa yang hanya duduk berfoto dengan temannya bahkan ada siswa yang jajan kekantin.

Berdasarkan data diatas dan pengamatan maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pembelajaran Dan Modifikasi Alat Bola Karet Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023**”

B . Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu:

1. Guru masih berpedoman pada metode gaya mengajar yang bersifat satu arah atau gaya mengajar komando pada saat proses pembelajaran *passing* bawah bola voli.
2. Guru belum memanfaatkan alat bantu atau modifikasi dalam membantu siswa untuk menguasai teknik dasar *passing* bawah bola voli
3. Guru belum memberikan umpan balik kepada siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli
4. Guru kurang memperhatikan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli.
5. Guru kurang memperhatikan kondisi sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli.
6. Hasil tes awal masih dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda beda , maka pembatasan masalah dalam metode penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran dan modifikasi alat bola karet dengan subjek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi

1. Penelitian dilakukan melalui pembelajaran dan modifikasi alat bola karet
2. Materi Pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah *passing* bawah bola voli
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi
4. Model yang digunakan dalam penelitian ini dengan pembelajaran memodifikasi Bola karet

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *passing* bawah bola voli dengan Memodifikasi Bola karet di kelas pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Bagaimana ketuntasan belajar *passing* bawah Bola Voli Dengan Memodifikasi Alat Bola Karet Pada siswa kwlas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar *passing* bawah Bola Voli dengan Memodifikasi Alat Bola Karet di kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelaksanaan *passing* bawah Bola Voli dengan Pembelajaran dan Memodifikasi Bola Karet pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar *passing* bawah dengan Pembelajaran dan Memodifikasi bola karet kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* Bola Voli dengan Pembelajaran dan Memodifikasi Bola Karet pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dapat menambah keaktifan siswa dan menghindari kebosanan dalam proses pembelajaran Bola Voli *passing* bawah

2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola Voli dengan pembelajaran Memodifikasi Alat Bola Karet Pada siswa

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga untuk menambah wawasan dalam bidang akademik

